

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang proses pengumpulan data dan temuan tidak didapat melalui cara menghitung secara kuantifikasi, statistik atau berbagai bentuk prosedur lainnya yang menggunakan ukuran angka sebagai caranya. Kualitatif merupakan sesuatu pendekatan yang berfokus pada segi makna, nilai dan kualitas yang ada di balik kenyataan, hal tersebut hanya bisa dinyatakan dan dijabarkan melalui bahasa, kata-kata atau linguistik.⁵⁷

Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kondisi, kemudian data-data yang diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi, wawancara dan lainnya dikumpulkan dan dideskripsikan dalam bentuk narasi, gambar dan tidak berupa angka.⁵⁸ Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berupa kutipan-kutipan data untuk menggambarkan secara jelas dalam bentuk laporan yang tersajikan. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif dan karena peneliti berupaya untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan mengenai Internalisasi Nilai Tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara sistematis, akurat serta komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam meneliti sesuatu hal menjadi sebuah keharusan, sebab kehadirannya sebagai instrumen sekaligus sebagai

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hal 82.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal 11.

seseorang yang mengumpulkan data.⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi cirikhas tersendiri adalah peneliti secara pribadi yang bertindak sebagai seseorang yang melakukan pengumpulan data. Sementara kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai seseorang yang mengamati dengan cara tanpa berpartisipasi, maksudnya dalam berlangsungnya penelitian, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam mengamati dan mengumpulkan data dalam kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah di PC IPM Paciran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Paciran (PC IPM Paciran). Lokasi ini dipilih karena mengingat berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan keunikan tersendiri yang berbeda dengan PC IPM lainnya.

1. PC IPM Paciran merupakan Pimpinan Cabang terbesar yang ada di kabupaten Lamongan, yaitu didalamnya terdapat 34 Pimpinan Ranting di bawahnya.
2. PC IPM Paciran merupakan cabang terprogresif, di mana cabang ini sering mengadakan berbagai macam kegiatan yang inovatif dan kreatif di setiap bulannya.
3. PC IPM Paciran merupakan cabang yang sudah terbukti mencetak beberapa kader yang dapat menempati jabatan strategis, baik di daerah, wilayah maupun pusat.
4. PC IPM Paciran merupakan cabang yang sering mendelegasikan kadernya untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan perkaderan di berbagai tingkat.

D. Sumber Data

⁵⁹ Moleong, hal 117.

Menurut Lofland, dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data yang paling utama adalah berwujud tindakan dan narasi kata, selebihnya berwujud data-data yang menjadi tambahan layaknya, dokumen-dokumen dan sebagainya.⁶⁰ Tindakan dan kata-kata tersebut didapat dari hasil pengamatan wawancara kemudian dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data skunder guna menggali dan menghimpun data berkaitan internalisasi nilai tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhamadiyah di PC IPM Paciran.

Data primer merupakan data yang secara langsung dihimpun oleh peneliti dari tim fasilitator kegiatan, pemateri dan peserta kegiatan tentang Internalisasi Nilai Tauhid melalui Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhamadiyah, baik melalui wawancara hingga pengamatan. Sementara data sekunder merupakan data dari dokumen-dokumen yang mendukung, seperti Surat Keputusan (SK) Pimpinan, proposal, silabus kegiatan dan dokumen lainnya yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menjadi salah satu hal yang strategis dalam melakukan penelitian, karena melalui cara ini peneliti akan memperoleh data atau temuan yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik sebagai mana berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). melalui teknik ini peneliti hadir ke lokasi kejadian, tetapi tidak ikut terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan yang hendak diteliti.⁶¹ Jadi observasi merupakan sebuah cara untuk memperoleh gambaran kegiatan yang akan diteliti dalam suatu

⁶⁰ Moleong, hal 157.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), hal 227.

penelitian, di mana hal tersebut dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mengamati berbagai fenomena yang terdapat dalam objek penelitian.

Dalam prosesnya peneliti melakukan pengamatan dan mencatat mengenai situasi yang terjadi dalam kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 di PC IPM Paciran, sehingga peneliti memperoleh bagaimana proses pelaksanaan internalisasi nilai Tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah di PC IPM Paciran.

2. Wawancara

Peneliti dalam berwawancara menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dapat dilaksanakan secara lebih bebas, terbuka daripada jenis wawancara yang lain serta dalam pelaksanaannya pihak informan yang diwawancarai diminta untuk mengemukakan pendapat serta ide-idenya.⁶² Adapun tahapannya adalah peneliti terlebih dahulu menentukan siapa yang hendak menjadi informan, dicari terkait siapa yang paling berperan, memiliki pengetahuan yang luas. Kemudian kontak mereka dengan melakukan perjanjian kapan akan dilaksanakan wawancara, setelah itu pelaksanaan wawancara dengan informan.

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari tim fasilitator yang meliputi Master of Training, Asisten Master Of Training, Imam of Training, Pemateri dan Peserta. Dari informan tersebut peneliti ingin mengetahui berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan proses internalisasi tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah di PC IPM Paciran, sehingga diperoleh hasil data berupa informasi-informasi yang peneliti inginkan.

3. Dokumentasi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 233.

Dokumentasi sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena melalui teknik ini peneliti bisa memperoleh data melalui dokumen berupa foto maupun teks-teks yang bisa dijadikan pendukung informasi terkait topik yang sudah ditentukan, seperti:

- a. Letak geografis lokasi penelitian
- b. Dokumentasi proses internalisasi nilai-nilai tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Melati 1 pada anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah di PC IPM Paciran.
- c. Surat Keputusan (SK) keanggotaan struktural PC IPM Paciran
- d. Program bidang perkaderan PC IPM Paciran
- e. Dokumen dan berkas yang mendukung kegiatan PKTM 1 PC IPM Paciran

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai sebuah cara dalam menggali serta menyajikan informasi secara sistematis yang didapat oleh peneliti di lapangan dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, sehingga orang lain dengan mudah memahami informasi yang diinformasikan.⁶³ Dalam prosesnya peneliti menggunakan metodenya Miles dan Huberman, di mana hasil temuan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan sebagai berikut:⁶⁴

a. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini, peneliti melakukan melalui berbagai teknik seperti, wawancara dengan informan di lokasi penelitian, observasi di tempat kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 PC IPM Paciran serta melalui dokumen-dokumen yang mendukung dan sesuai dengan topik penelitian. Adapun data yang peneliti kumpulkan adalah mengenai tahap transformasi, tahap transaksi dan tahap

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal 274.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2022), hal 132.

transinternalisasi nilai tauhid melalui kegiatan PKTM 1 di PC IPM Paciran. Dalam prosesnya peneliti mengeksplorasi mengenai kondisi dan realita yang ada dari berbagai cara dan berbagai sumber, sehingga bisa memperoleh temuan-temuan yang mendukung penelitian untuk menghasilkan data-data yang valid.

b. Reduksi Data

Mereduksi data adalah suatu proses memilih dan menyeleksi mengenai temuan-temuan yang sekiranya menjadi hal yang terpenting, sehingga data yang telah direduksi nantinya dapat menggambarkan secara jelas dan nyata. Dalam prosesnya, peneliti menyaring berbagai temuan yang telah dilakukan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan fokus masalah, sehingga peneliti bisa memperoleh data-data yang jelas dan relevan terkait tahap proses transformasi, tahap transaksi dan tahap transinternalisasi nilai tauhid melalui kegiatan PKTM 1 di PC IPM Paciran.

c. Penyaji Data

Setelah melalui proses di atas langkah berikutnya yakni mendisplaykan data yang sudah direduksi. Dalam prosesnya peneliti melakukan penyajian data dari hasil temuan-temuan yang menggambarkan bagaimana proses dan tahapan PC IPM Paciran dalam menginternalisasi Nilai Tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan cara menyederhanakan dalam bentuk teks naratif, sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dipahami. Jadi penyajian data dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran informasi mengenai tahap transformasi, tahap transaksi dan tahap transinternalisasi nilai tauhid melalui kegiatan PKTM 1 di PC IPM Paciran.

d. Verivication

Langkah terakhir dalam proses menganalisis data adalah menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti

sudah memiliki gambaran terkait hasil kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dan bisa saja berubah sewaktu-waktu apabila tidak diperoleh temuan yang bisa mendukung kesimpulan tersebut. Namun kesimpulan yang dijabarkan di awal, didukung dengan bukti empiris yang mendukung saat peneliti hadir di lapangan, jadi kesimpulan yang dijabarkan di awal merupakan kesimpulan yang kuat dan valid benarnya.

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan yang menjadi fokus penelitian yang diuraikan di awal. Adapun penarikan kesimpulan adalah suatu makna jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuat, yakni bagaimana proses internalisasi nilai tauhid melalui kegiatan Pelatihan Kader Taruna Melati 1 di PC IPM Paciran. Sehingga data-data yang diperoleh bisa disebut valid jika sudah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses mengecek dan melihat seberapa validnya data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁶⁵ Dalam mengecek keabsahan datanya, peneliti menggunakan triangulasi. Peneliti berupaya untuk menguji keabsahan data dengan memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kebenaran suatu data dengan upaya memastikannya dari berbagai sumber yang ada. Sedangkan triangulasi teknik adalah suatu cara untuk memastikan data atau temuan kepada sumber tetapi teknik yang dilakukan berbeda.

⁶⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 330.